

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemiskinan adalah permasalahan umum yang terjadi di setiap negara. Kemiskinan merupakan bagian dari krisis ekonomi, dimana krisis ekonomi merupakan salah satu aspek yang menghambat kesejahteraan rumah tangga. Krisis ekonomi tersebut juga menjadi permasalahan yang melanda Indonesia, sehingga banyak dampak yang dialami oleh warga Indonesia, yakni terganggunya kegiatan produksi dan distribusi [1].

Pendapatan dan pengeluaran rumah tangga adalah sesuatu yang dapat dijadikan acuan dalam menentukan kriteria kemiskinan di suatu rumah tangga, pendapatan rumah tangga dalam hal ini adalah penghasilan yang diperoleh kepala keluarga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, sedangkan pengeluaran rumah tangga dalam hal ini adalah sejumlah uang yang harus dikeluarkan anggota keluarga dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga.

Dalam hal ini, kriteria kemiskinan adalah faktor yang akan diamati dalam menentukan sejahtera atau tidaknya suatu rumah tangga, kriteria kemiskinan dapat dilihat melalui pengeluaran per kapita perbulan rumah tangga. Pengeluaran per kapita rumah tangga perbulan adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama satu bulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut, maka dari itu pada penelitian ini dipilih pengeluaran per kapita rumah tangga selama satu bulan sebagai tolak ukur

sejahtera atau tidaknya suatu rumah tangga dan oleh karena itu dapat dikatakan bahwa pengeluaran per kapita rumah tangga perbulan adalah variabel terikat atau *independent*.

Ada berbagai faktor yang dapat menyebabkan miskin atau tidak miskinnya rumah tangga di suatu daerah, baik itu faktor secara numerik dan faktor secara kategorik. Dalam hal ini faktor-faktor yang menyebabkan miskin atau tidak miskinnya suatu rumah tangga adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kriteria kemiskinan, sehingga dapat dikatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kriteria kemiskinan adalah variabel bebas atau *dependent*.

Analisa statistika yang digunakan untuk meneliti variabel-variabel bebas yang mempengaruhi variabel tak bebas dapat dilakukan teknik pengklasifikasian, Pengklasifikasian merupakan salah satu metode statistika untuk mengelompokkan atau mengklasifikasikan suatu data yang disusun secara sistematis. Masalah klasifikasi sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari diberbagai bidang kehidupan, baik dibidang ekonomi, sosial, pendidikan, maupun kesehatan [6].

Pengklasifikasian dilakukan dengan menggunakan pendekatan parametrik dan pendekatan non parametrik. Analisa dalam pendekatan parametrik bergantung pada asumsi-asumsi mengenai sebaran data, bila asumsi tidak terpenuhi maka hasil tidak valid, sedangkan pendekatan non parametrik mengatasi keterbatasan pada pendekatan parametrik [9].

Metode berstruktur pohon (*treestructured method*) adalah salah satu metode dari pengklasifikasian suatu data dengan pendekatan non parametrik yang menyebar luas dalam berbagai bidang. Metode berstruktur pohon dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok pertama adalah metode yang

menghasilkan pohon biner yaitu sebuah pohon yang disetiap simpul disekat menjadi dua simpul yang saling terpisah dan kelompok kedua adalah metode yang menghasilkan pohon non biner yaitu sebuah pohon yang setiap simpul disekat menjadi dua atau lebih simpul yang terpisah [5].

Kelompok pohon biner diantaranya adalah CART (*Classification and Regression Tree*), dan QUEST (*Quick, Unbiased, Efficient, Statistical Tree*). Kelompok pohon non biner diantaranya adalah CHAID (*Chi-Squared Automatic Interaction Detection*), FACT (*Factor Analysis Classification Tree*) dan CRUISE (*Classification Rule with Unbiased Iteration Selected and Estimation*) [6].

Diantara metode klasifikasi ini, akan diterapkan metode QUEST pada data Survey Ekonomi Nasional rumah tangga di Kota Padang, dalam penelitian ini tingkat kemiskinan rumah tangga ditentukan berdasarkan pengeluaran per kapita per bulan rumah tangga pada data sebagai variabel tak bebas dan perilaku-perilaku secara umum suatu keluarga dirumah tangga yang menyebabkan tingkat kemiskinan sebagai variabel bebas, kemudian akan dilihat variabel bebas apa yang paling berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan rumah tangga dengan metode QUEST.

Metode QUEST memiliki kelebihan yang membedakan dengan metode klasifikasi yang lain. Perbedaan utamanya adalah [6]:

- a. QUEST menggunakan teknik pemilihan variabel berdasarkan standar yang ditetapkan.
- b. QUEST dapat dengan mudah mengatasi variabel bebas kategorik dengan beberapa kategorik dimana dengan kategori yang lebih dari dua dapat ditransformasi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, yang akan menjadi rumusan permasalahan pada penelitian ini adalah apakah faktor-faktor yang mempengaruhi pada pengklasifikasian tingkat kemiskinan rumah tangga berdasarkan pengeluaran per kapita rumah tangga dengan menggunakan metode *QUEST*?

1.3. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya akan membahas tentang penerapan metode *QUEST* dalam mengklasifikasikan data tingkatan kemiskinan rumah tangga dengan studi kasus di Kota Padang beserta faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan rumah tangga tanpa dilanjutkan dengan proses pemangkasan (*pruning*).

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah mengaplikasikan metode *QUEST* dalam mengklasifikasikan data tingkatan kemiskinan rumah tangga dengan studi kasus di Kota Padang beserta faktor-faktor yang mempengaruhi tingkatan kemiskinan rumah tangga.

1.5. Sistematika Penulisan

Tugas akhir ini terdiri dari lima bab. Bab I merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan. Bab II memuat landasan teori yang akan membahas teori-teori yang digunakan pada bab-bab selanjutnya. Bab III merupakan metode penelitian yang mencakup data pada penelitian dan metode analisis. Bab IV memuat pembahasan dimana akan dikaji mengenai gambaran umum data beserta pengolahan data. Bab V merupakan penutup yang didalamnya memuat kesimpulan dan saran dari hasil dan pembahasan yang telah dibuat.